

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Parepare. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui model aplikasi *whatsapp* dan proses pembelajaran *online* melalui aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi COVID-19.

Sekolah ini beralamat jln. Wekke'e no 10 kecamatan Bacukiki kelurahan Lompoe kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki jumlah keseluruhan pendidik 23 orang dengan rincian 18 guru tetap dan 5 guru tidak tetap, dan 5 tenaga pendidik dengan rincian 3 pegawai tetap dan 2 pegawai tidak tetap.

Tabel 2. Daftar pendidik SMP Negeri 8 Parepare

NO	NAMA	GOL	TUGAS MENGAJAR
1	Drs. Muhmmad Nasir, M.Pd.I	IV/b	Pendidikan Agama Islam
2	Drs. Muh Shaleh	III/d	Pendidikan Agama Islam
3	Aslah S.Pd	IV/b	PKN
4	Karrama S.Pd	IV/a	PKN
5	Abdullah, S.Pd	IV/b	Matematika
6	Haswanah S.Pd	IV/a	Matematika
7	Rosmaladewi, ST	III/d	Ilmu Peng. Alam
8	Muhammad Nur, S.Pd.,M.Pd	III/d	Ilmu Peng. Alam
9	Fadjriani, S,E	III/d	Ilmu peng. Sosial
10	Sukriani, s,E	IV/b	Ilmu peng. Sosial

Lanjutan tabel 2.

NO	NAMA	GOL	TUGAS MENGAJAR
11	Drs. Syahuddin	IV/b	Bahasa Inggris
12	Khadijah, S.Pd	IV/b	Bahasa Inggris, bahasa indonesia
13	Wardiansah, S.Pd	IV/b	Bahasa Inggris, bahasa indonesia
14	Hj. SITI Hasnah, S.Pd	III/c	Bahasa Inggris
15	Hj. Andi Farida Karim S.Pd	IV/b	seni budaya
16	M. Ridwan, S.Pd	IV/a	Pendidikan Jasmani
17	Halijah, S.Pd	III/a	Bahasa Daerah
18	Jamaluddin, S.Pd	IV/b	Pend. Jasmani
19	Khadijah Halid, S.Pd	GTT	Matematika , IPA, Bahasa Indonesia
20	Muhajirin Plimbong, S.Pd	GTT	Bahasa indonesia, Prakarya
21	Wahidah S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
22	Bulqis, S.E	GTT	seni budaya , Prakarya
23	Dahniar, S.Pd	GTT	Prakarya

Tabel 3. daftar tenaga pendidik smp negeri 8 parepare

NO	NAMA	JABATAN
1	Nurhaedah, S.Sos	Pegawai TU
2	Nurbaya	Pegawai TU
3	Dedy Mandrawata	Pegawai TU
4	Nasniyar	Peg. TU (PTT)
5	Eka Damayanti	Peg. TU (PTT)

Kondisi fisik SMP Negeri 8 Parepare pada saat ini melaksanakan renovasi sekolah yang dimana keadaan tersebut dimanfaatkan oleh kepala sekolah dengan memanfaatkan waktu pandemi yang dimana aktivitas belajar mengajar dilaksanakan di rumah. Adapun sarana dan prasarana SMP Negeri 8 Parepare masih terlihat baik dan layak digunakan seperti komputer sekolah, lab, WC , peralatan musholla dan lain-lain.

Tabel 4. Sarana dan prasaran SMP Negeri 8 Parepare

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang kelas	12	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata usaha	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Laboratorium IPA	1	Tahap renovasi
7	Lapangan Sekolah	1	Kurang baik
8	Tempat parker	1	Baik
9	Mushola	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Wc	5	Baik

Visi SMP Negeri 8 Parepare (Unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, memiliki daya saing dengan suasana sekolah yang bersih, dan berwawasan lingkungan). Lalu memiliki misi yang diemban sekolah ini sebagai berikut:

1. Memupuk semangat berprestasi bagi warga sekolah
2. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang di anutnya

3. Memberikan motivasi dan bimbingan bagi siswa untuk lebih mengenal potensi dirinya
4. Menumbuhkan budaya hidup bersih bagi warga sekolah
5. Mencintai melestarikan lingkungan sekolah dan kehidupannya
6. Meningkatkan peran aktif dalam pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan

B. Model Aplikasi *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 8 Parepare

Secara umum model dapat diartikan sebagai gambaran sesuatu sehingga untuk memahaminya menjadi lebih jelas. Model dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk menyusun, mengatur materi dan memberi sebuah petunjuk. Model pembelajaran merupakan sebuah teknik yang digunakan pendidik dalam mengajarkan suatu pokok pembahasan.¹ jadi bisa diartikan bahwa model merupakan sebuah rancangan atau gambaran sebuah proses.

Model pembelajaran menurut Joyce & Weil yaitu model pembelajaran adalah sebuah rencana atau sebuah pola yang digunakan untuk membentuk sebuah kurikulum, merancang bahan ajar dan lainnya, sedangkan menurut Trianto, model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran²

¹ Irma, *Pentingnya Media Dan Model Pembelajaran Dalam Proses Mengajar*, [Http://Metrojambi.Com](http://Metrojambi.Com). (Di Akses Pada Tanggal 20 Oktober 2017)

²Alya, Zulfikar, *Pentingnya Model Pembelajaran Menurut Para Ahli Dan Macam-Macamnya*, <https://www.99.co/blog/indonesia/pengertian-model-pembelajaran/>. (Di Akses Pada Tanggal 21 Desember 2020)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model adalah sebuah rancangan atau pola yang dilakukan pendidik dalam menyusun pembelajaran di dalam kelas agar proses dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

Aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi media sosial yang dapat memberikan pesan dan informasi melalui gambar, video, status, lokasi maupun panggilan video. *Whatsapp* juga mendukung fitur *grup chatting* sehingga memudahkan seorang untuk berkomunikasi dengan banyak orang dan membagikan sebuah kabar atau berita.³

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara nampak bahwa pendidik memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *whatsapp* dalam menjalankan model aplikasi. Dalam merancang sebuah pembelajaran guru pendidikan agama Islam memilih fitur yang menurutnya efisien dan mudah di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. *Whatsapp* memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran, diantaranya yang sering dimanfaatkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare ialah fitur pesan, *whatsapp group*, *whatsapp web*, foto atau galeri, *video conference*, pesan suara, icon, dan dokumen

1. Fitur Pesan

Fitur pesan merupakan fitur inti dari media aplikasi *whatsapp* menggunakan akses internet telepon untuk mengirim pesan sehingga tidak perlu membayar biaya SMS. Model fitur pesan digunakan guru pendidikan agama Islam untuk mengirimkan sebuah informasi kepada peserta didik baik secara pribadi atau masalah akademik.

³Arsyada Nihayati and Lilia Indriani, 'Efl Students' Perspective on Whatsapp As Media of Online Teaching and Learning in Covid-19 Pandemic', *Journal of Research on Language Education*, 2.1 (2021), 44 <<https://doi.org/10.33365/jorle.v2i1.898>>.

Fitur pesan ini tidak perlu menggunakan sebuah pulsa untuk mengirimkan sebuah pesan, hanya dengan bantuan kuota internet dan jaringan maka seseorang sudah dapat menjalankan media aplikasi *whatsapp* ini sesuai dengan kebutuhannya.



Gambar 1. Fitur Pesan

2. Fitur *Group Chat*

Pada dasarnya *whatsapp* merupakan sebuah aplikasi social media yang dapat mengirimkan pesan teks secara real time, di bekali dengan fitur yang menarik seperti *group chat*. *Group chat* merupakan fitur yang dapat menampung hingga 256 orang.⁴ Fitur *group chat* inilah yang digunakan guru pendidikan agama Islam untuk membuat *room class* yang diberi nama kelas *online*. Dalam grup kelas ini pendidik leluasa memberikan sebuah materi kepada peserta didik dengan bahan ajar yang telah disiapkan terlebih dahulu.

⁴<https://www.whatsapp.com/features/>



Gambar 2. Grup Kelas SMP Negeri 8 Parepare

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber B mengatakan :

Fitur grup chat yang ada pada aplikasi *whatsapp* ibarat kelasnya peserta didik tetapi ini secara *virtual* atau dalam jaringan⁵.

Didalam grup *whatsapp* admin dapat memberikan label atau nama grup sesuai dengan keinginan dan dapat mengganti profil sesuai dengan nama kelas.

Dari hasil wawancara bersama peserta didik mengatakan

Whatsapp saya di penuh grup kelas dengan berbagai mata pelajaran selama pembelajaran *online* berlangsung, di dalam kelas terdiri dari 30 siswa dan semua ada dalam grup pembelajaran, itu meudahkan kami dalam berkomunikasi mengenai pembelajaran selama pandemi⁶.

⁵Muhammad Nasir, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Parepare, *Wawancara Di Ruang Guru Pada Tanggal 01 April 2021 Pukul 10:30*

⁶Muhammad Rafli, Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Parepare, *Wawancara Melalui Video Convergence Aplikasi Whtasapp, Pada Tanggal 18 Mei 2021*

3. Whatsapp Web

Whatsapp web dan *whatsapp dekstop* berfungsi sebagai layanan ekstra atau tambahan dari akun *whatsapp* di *handphone android*, sebab itu semua pesan yang ada di sistem ponsel akan tersinkronisasi dengan komputer atau laptop⁷

Seperti yang dikatakan oleh peserta didik A kelas VII.1

Whatsaap Web merupakan jenis aplikasi yang membantu saya dalam banyak hal, salah satunya jika saya ingin mengirim tugas atau file dari laptop ke hp tanpa melalui kabel data, *whatsapp web* merupakan pilihan yang baik⁸



Gambar 3. Tampilan Fitur Aplikasi *Whatsapp Web*

Hasil Wawancara dengan peserta didik B kelas IX juga Mengatakan :

Fitur yang ada pada aplikasi *whatsaap web* juga memudahkan saya dalam mengerjakan tugas sekolah melalui laptop⁹.

⁷Fitriai, Feni Freycinecitia, *Cara Menggunakan Whatsaap Web Untuk Androin Dan Iphone*, <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210210/280/13547292/cara-menggunakan-whatsapp-web-untuk-android-dan-iphone>. (diakses pada tanggal 10 february 2021).

⁸Suci Amalia, Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Parepare, *Wawancara Melalui Video Call* 6 Mei 2021 Pukul 09:30

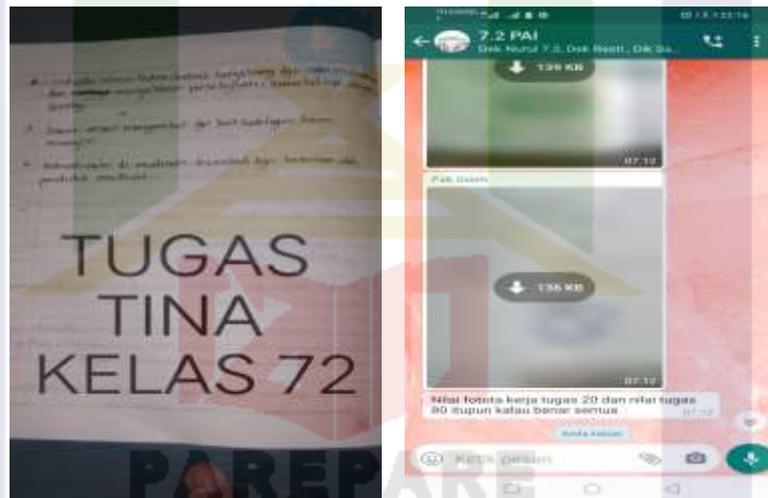
⁹Muhammad Akram, Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 8 Parepare, *Wawancara Di Sekolah Pada Tanggal* 06 Mei 2021Pukul 10:30

4. Fitur Foto

Fitur foto yang terdapat pada aplikasi *whatsapp* dapat diperoleh dari kamera, *file manager* dan galeri. Fitur foto di *whatsapp* berguna untuk mengambil objek atau momen pada satu kali jepretan, seperti yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam saat melaksanakan pembelajaran *online* dengan megambil gambar pada buku paket kemudian mengirimkannya kepada peserta didik melalui grup *whatsapp* untuk dikerjakan.

Seperti yang dikatakan oleh narasumber A selaku mengatakan:

Fitur yang sering saya gunakan di aplikasi *whatsapp* ini adalah foto, karena sangat mempermudah dalam memberikan tugas kepada anak-anak¹⁰



Gambar 4. Penggunaan fitur foto pada pembelajaran PAI Di grup kelas *Whatsapp*

¹⁰Muh.Shaleh, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Parepare, *Wawancara Di Ruang Guru Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 10:00*

5. Fitur *Video Conference*

Salah satu fitur yang tersedia dalam aplikasi *whatsapp* adalah fitur *video conference*, fitur video yang ada pada *whatsapp* merupakan fitur yang dapat merekam sebuah objek dan juga dapat melakukan *video call* sebanyak empat sampai delapan orang secara langsung. Dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam fitur video digunakan untuk merekam diri peserta didik dalam membaca Al-Quran dan menghafalkan sebuah surah. Metode tersebut dapat membantu pendidik untuk mengambil nilai bacaan praktek dengan mudah. Dalam masa WFH (Wordk From Home) penggunaan fitur video conference sangat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran

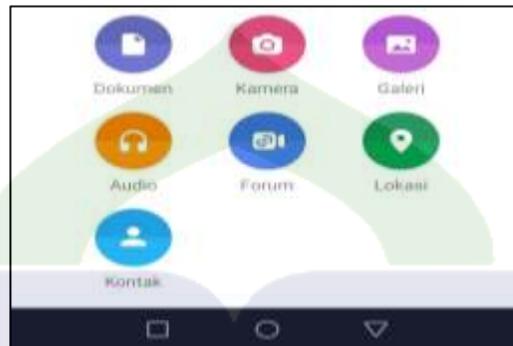


Gambar 5. Peserta didik membaca Al-Quran

6. Fitur dokumen

Dokumen merupakan fitur yang sangat berperan di aplikasi *whatsapp*, fitur dokumen dapat mengirimkan berupa *file* berbentuk format pdf atau doc yang memudahkan para pendidik dan peserta didik dalam mengirimkan sebuah dokumen *file*.

Dokumen dalam *whatsapp* biasanya berbentuk digital sehingga pengguna tidak perlu mencetaknya.



Gambar 6. Fitur dokumen yang ada pada whatsapp

Fitur dokumen biasanya digunakan pada pembelajaran agama Islam apabila peserta didik mengirimkan tugas dalam bentuk dokumen atau pendidik memberikan sebuah materi dalam bentuk dokumen, baik dokumen berbentuk *word* atau PDF

7. Fitur *icon*

Fitur *icon* atau *emoticon* merupakan fitur yang sering digunakan oleh seseorang dalam menggambarkan sebuah perasaan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, *icon* kerap digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam memberikan sebuah apresiasi atau menggambarkan sebuah emosi, kode atau tanda. Biasanya fitur *icon* ini sangat bermanfaat dalam memberikan energi positif dan semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *online*

Selain itu ada juga fitur yang tidak kalah asik dari *icon*, yaitu stiker. Stiker dalam aplikasi *whatsapp* memiliki banyak variasi sehingga pendidik dapat membagikan semangat belajar peserta didik dengan mengirimkan stiker yang lucu



Gambar 7. Fitur icon pada *whatsapp*

8. Fitur *Voice Note* (VN)

Pembelajaran menjadi lebih menarik apabila semua peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru pendidikan agama Islam di tuntuk untuk kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diajarkan melalui pembelajaran online. Fitur *Voice Note* dalam aplikasi *whatsapp* ini memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan melalui suara. Fitur ini dimanfaatkan oleh pendidik dalam memberikan penjelasan melalui pembelajaran jarak jauh sehingga para peserta didik lebih memahami jalan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 8. Fitur pesan suara pada *whatsapp*

Model aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mrnggunakan fitur-fitur yaitu pesan teks, *grup chat*, *video converence*, *whtasapp* web, fitur foto, dokumen. Icon dan vitur voice note, yang dimana memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi COVID-19. Walaupun fitur yang ada pada aplikasi *whtasapp* hanya digunakan sebagai alat berkomunikasi tapi sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam keadaan darurat.

C. Implementasi Penggunaan Apliikasi *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Parepare

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.¹¹ Jadi implementasi merupakan sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah bentuk rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci

Salah satu terwujudnya suatu sistem atau sebuah program adalah dengan impelemntasi. Kamus Webster, secara singkat bahwa *to implement, to privatethe meansfor carrigout, to give practical effect to.* (mengimpelmentasikan, menyediakan

¹¹<https://kbbi.web.id/>, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

sarana untuk melaksanakan suatu, menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu)¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 8 Parepare, dengan melakukan obeservasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, dapat dilihat bahwa pendidik atau guru PAI melaksanakan pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk tetap berlangsungnya proses pembelajaran selama di rumah atau pada masa pandemic. Dalam hal ini pendidik melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Pendidikan yang menerbitkan surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada satuan pendidikan melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang “Pembelajaran secara daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran corona virua disease (COVID-19)¹³

Dengan kebijakan tersebut membuat para pendidik memaksa untuk *mengupgride* dirinya dalam meningkatkan *skill* pembelajaran dirumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh. Salah satunya yaitu memanfaatkan aplikasi *whatsapp* yang dominan digunakan di SMP Negeri 8 Parepare. Semua aktivitas pembelajaran diakses oleh aplikasi *whatsapp* baik dalam hal penyimpanan materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan segala fitur yang ada di aplikasi *whatsapp* seperti fitur foto dan dokumen.

¹²bagong suyanto, ‘Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak , (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 182-33’, *Masalah Sosial Anak*, 2010, 1–10.

¹³Kemdikbud RI, ‘Letter of the Minister of Education and Culture No. 36962/MPK.A/HK/2020 about Online Learning and Working from Home to Prevent the Spread of Covid19’, *Http://Kemdikbud.Go.Id/*, Mei, 2020 <<http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>>.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dan observasi serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, fitur yang kerap di gunakan dalam guru PAI dalam proses pembelajarannya yaitu fitur foto, video, dokumen, grup *whatsapp* dan *call*. Dengan fitur tersebut mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi guru menggunakan fitur foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan tugas peserta didik, guru akan memberikan perintah atau tugas kemudian peserta didik akan mengirimkan hasilnya dalam bentuk foto yang di *share* pada grup *whatsapp* atau melalui *personal chat*.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawanca, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pendidik dalam mengimplemantasikan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan

Perencanaan adalah penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran¹⁴

Jadi perencanaan merupakan sebuah langkah-langkah yang disusun dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai sebuah tujuan

¹⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, ed. by Mukhlis (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYAA, 2007).

Secara defenisi, perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan¹⁵

Beberapa definisi perencanaan antara lain :

- a. Sebuah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan
- b. Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan guna mencapai tujuan tertentu
- c. Sebuah proses pemikiran dan penentuan secara matang terkait hal-hal yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya
- d. Proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang
- e. Proses pengambilan keputusan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara SMP Negeri 8 Parepare perencanaan pembelajaran diterapkan pendidikan sebelum memulai inti pembelajaran.

Adapun persiapan atau perencanaan guru pendidikan agama Islam sebelum memulai pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* terlebih dahulu menyiapkan ruang, atau membuat grup pembelajaran melalui aplikasi

¹⁵Faridah Nurmalayah Sugeng Listoyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. by Halim Fathani (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010).

whatsapp untuk tetap terhubung antar peserta didik dan pendidik, setelah itu pendidik melampirkan RPP daring yang akan digunakan kemudian mempersiapkan materi berupa gambar atau foto materi dari buku, video ataupun materi dalam bentuk *file pdf*, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan absensi kehadiran melalui *grup whatsapp*

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber A mengatakan: untuk memulai pembelajaran melalui *whatsapp*, terlebih dahulu saya membuat grup *whatsapp* kemudian mengundang para peserta didik kelas 7 dan 8 yang saya ajar, lalu melampirkan RPP atau bahan ajar yang akan di berikan nantinya, setelah melampirkan hal tersebut, saya membuat *list* absen untuk di isi sebagai daftar hadir¹⁶

begitu pula yang dikatakan oleh narasumber B bahwa :

saya menyuruh peserta didik yang lancer dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* kemudian membuat grup lalu mengundang saya dalam grup yang telah dibuat. Setelah itu saya melampirkan materi pokok yang akan di pelajari dan mempersilahkan untuk mengabsen.¹⁷



Gambar 9. List absen sebelum memulai pembelajaran

¹⁶Muh.Shaleh, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruang guru SMP Negeri 8 Parepare Tanggal 6 Mei 2021 Pukul 10:00

¹⁷Muhammad Nasir, Guru Pendidikan Agama Islam

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan hasil realisasi dan perencanaan yang telah dinuat oleh pendidik. Kegiatan Pelaksanaan Adalah Serangkaian Kegiatan Untuk *Mentansfer* Ilmu Kepada Peserta Didik Dengan Sebuah Metode Atau tahap-tahap. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 8 Parepare kelas VII-IX , peneliti akan paparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan menyapa peserta didik melalui *whatsapp* grup dengan mengucapkan salam, lalu kemudian dilanjutkan dengan mengirimkan list absensi *online*. Lalu pendidik memberikan intruksi kegiatan yang akan dilakukan.

Guru PAI B mengatakan bahwa :

Untuk kegiatan pendahuluan sebelum masuk kegiatan belajar, awalnya kita menyapa peserta didik di grup *whatsapp*, setelah beberapa saat kemudian list absen dijalankan sampai jam pelajaran berakhir¹⁸

Dari hasil observasi nampak bahwa kegiatan pengisian daftar hadir mulai pada jam pelajaran dimulai sampai pelajaran berakhir. pendidik juga memberikan kebijakan kepada peserta didik yang memiliki kendala seperti berbagi *hanphone* bersama orang tuanya sehingga absen kerap berjalan hingga sore hari.

¹⁸Muhammad Nasir, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* Di Ruang Guru SMP Negeri 8 Parepare pada bulan April 2021Pukul 10:30

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai KD (Kompetensi Dasar). Kompetensi dasar merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai acuan untuk menyusun indikator kompetensi.

Pada kegiatan inti pendidik memberikan sebuah soal kepada peserta didik yang difoto lalu dikirimkan, setelah diberi waktu beberapa menit untuk mengerjakan soal ataupun materi yang diberikan tadi, pendidik memberikan waktu 15 menit untuk bertanya seputaran materi yang diberikan tadi, sedangkan untuk soal pendidik memberikan waktu 24 jam lamanya untuk menyelesaikan tugas dan mengumpulkan karena mengingat ada peserta didik yang meminjam hp orang tuanya dan menunggu orang tuanya pulang untuk mengerjakan tugas. Setelah itu tugas yang selesai dikirim lagi ke grup dengan melampirkan foto hasil pekerjaannya

Seperti yang dikatakan oleh narasumber A Kegiatan inti atau proses pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* ini yaitu, kita fotokan tugas baik catatan atau soal dari buku, kemudian peserta didik mengerjakannya, dan mengirim kembali melalui grup pembelajaran berupa foto yang ia kerjakan untuk mendapatkan nilai.¹⁹

¹⁹Muh.Shaleh, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru SMP Negeri 8 Parepare, 6 Maret 2021 Pukul 10:00



Gambar 10. Guru memberikan tugas/soal kepada peserta didik

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidik di SMP Negeri 8 Parepare dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* terlihat guru PAI langsung memberikan tugas kepada pendidik baik yang ada didalam buku paket kemudian di foto atau tugas yang dituliskan secara langsung melalui grup *whatsapp*

Begitupula yang dikatan oleh Peserta didik C kelas VII

Guru Pendidik Agama Islam dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi Whatsapp dengan memberikan pelajaran dengan foto tugas/penjelasan yang ada di buku²⁰

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah serangkaian kegiatan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuannya adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik maupun pendidik dalam hal belajar mengajar. Untuk mengetahui hal tersebut maka pendidik harus memiliki keterampilan meutup pembelajaran. Pendidik biasanya memberikan

²⁰Nabila, Peserta Didik Kelas VII, *Wawancara* Melalui Video Call Pada Tanggal 18 Mei 2021 Pukul 13:00

sebuah kesimpulan dalam materi yang telah diberikan dan memberikan sebuah latihan kepada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 8 Parepare, setelah pembelajaran berakhir guru menutup pembelajaran dengan memberikan sebuah apresiasi dan ucapan terimakasih dengan stiker lucu atau icon yang ada di *whatsapp*. Pendidik menggunakan icon jempol atau stiker lucu yang ada di *whatsapp*



Gambar 11. Bentuk apresiasi guru PAI dengan mengirimkan stiker bentuk jempol

d. Kegiatan evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang meliputi pengukuran dan penilaian. Beberapa pengertian evaluasi menurut para ahli²¹

1. Ralph Tyler (1950): Evaluasi adalah untuk mengukur dan menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, dan upaya untuk mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan program.

²¹Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid I*, ed. by Nurlathifa Thulfitriah (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

2. Cronbach, Alkin dan Stufflebeam, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan, memperoleh, dan menyediakan informasi bagi pembuat keputusan
3. Popham, Provus dan Rivilin mengatakan evaluasi adalah kegiatan memabndingkan data tentang penampilan orang-orang dengan standar yang telah diterima umum.

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur seberapa paham dan bagaimana kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Evaluasi pembelajaran mencakup tentang pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran²².

Setelah peneliti melakukan pengamatan adapun cara pendidik melakukan evaluasi dengan mengoreksi satu per satu tugas yang diberikan kepada peserta didik yang ada dalam grup *whatsapp* ataupun *personal chat* dan memasukkan nilai ke dalam buku catatan nilai sebagai bukti fisik penliaian peserta didik. Kemudian akumulasi nilai akan diperoleh dari hasil ulangan dan juga tugas yang dikerjakan, dan untuk peserta didik yang belum mengerjakan tugas atau mendapat nilai diawah KKM, maka guru akan memberikan informasi atau peringatan kepada peserta didik melalui personal chat atau grup *whatsapp* terkait hal tersebut.

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh atau melalui

²²Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018).

whatsapp, penilaian sikap dilihat dari kesantunan atau kedisiplinan peserta didik dalam kelas saat proses pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran, penelitian pengetahuan dilihat dari seberapa paham peserta didik dengan materi yang diberikan dengan melihat hasil tugasnya dan penilaian keterampilan dilihat dengan hasil kerja tulisan berupa sebuah karya yang mereka kerjakan.

The image shows two pages of a student grade book. The pages are filled with a grid of student names and their corresponding scores in various subjects. The text is somewhat blurry but the structure is clearly a table with multiple columns and rows.

Gambar 12. Nilai Peserta didik

Dari hasil penelitian dan pembahasan implementasi pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mampu menyesuaikan diri dengan metode yang baru yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam waktu yang singkat dan bersamaan dengan menggunakan satu media untuk memudahkan pendidik dan peserta didik mengatur jadwal pembelajaran daring. Aplikasi *whatsapp* sebagai platform yang di pilih guru pendidikan agama islam sebagai media pembelajaran dalam keadaan darurat untuk tetap berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan aplikasi *whatsapp* tidak layak di jadikan media pembelajaran, karena aplikasi *whatsapp* hanyalah sebuah aplikasi yang dapat menyimpan data dan memungkinkan seorang untuk saling berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, walaupun di perkaya dengan fitur yang mendukung tetapi tidak termasuk dalam *Eleraning Managemen Sistem* yang dapat mengolah data, tetapi dalam keadaan darurat seperti sekarang ini yaitu pandemi COVID-19 dapat di jadikan sebagai pilihan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *whatsapp*.

